

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus ke dunia luar. Persalinan mencakup proses fisiologis yang memungkinkan serangkaian perubahan yang besar pada ibu untuk dapat melahirkan janinnya melalui jalan lahir. Persalinan dan kelahiran normal merupakan proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung 18 jam, tanpa komplikasi baik ibu maupun janin (Jannah, 2017).

Angka Kematian dan kesakitan ibu dalam persalinan masih merupakan masalah kesehatan yang serius di Negara berkembang. Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu di Negara-Negara Asia Tenggara yaitu Indonesia 190 per 100.000 kelahiran hidup, Vietnam 49 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand 26 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 27 per 100.000 kelahiran hidup, dan Malaysia 29 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2014).

Menurut Profil Kesehatan Indonesia berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2012 tercapai 359 angka kematian per 100.000 kelahiran hidup, kemudian pada tahun 2015 terjadi penurunan 305 per 100.000 kelahiran hidup (Profil kesehatan RI 2017).

Kematian dan kesakitan ibu di Indonesia salah satunya di sebabkan oleh perdarahan pasca persalinan, sebagian besar perdarahan disebabkan oleh atonia uteri dan retensio plasenta yang sebenarnya dapat dicegah dengan melakukan manajemen aktif kala III. Manajemen aktif kala III bertujuan untuk menghasilkan kontraksi uterus yang efektif sehingga dapat mempersingkat waktu, mencegah pendarahan, dan mengurangi kehilangan darah kala III (JNPKR, 2014).

Menurut Kementerian Kesehatan tahun 2010, tiga faktor utama penyebab kematian ibu melahirkan adalah Pendarahan (28%), Eklampsia (24%), dan Infeksi (11%). Di Provinsi Lampung 2015, Angka Kematian Ibu jumlah total sebanyak 149 kasus, di sebabkan oleh pendarahan sebanyak 46 kasus, hipertensi 35 kasus, infeksi 7 kasus, gangguan sistem peredaran darah 10 kasus, gangguan metabolik sebanyak 3 kasus (Profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2016).

Berdasarkan data dinas Kesehatan Pringsewu, Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2018 berjumlah 6 kasus, atau 92/100.000 Kelahiran Hidup. Angka ini menurun dibandingkan tahun 2017 sebanyak 8 kasus. Penyebab kematian ibu melahirkan dari 6 kasus antara lain karena pendarahan (2 orang), infeksi (1 orang), dan faktor lain (3 orang) (Profil Kesehatan Kabupaten Pringsewu Tahun 2018).

Upaya pemerintah dalam mengatasi tingginya Angka Kematian Ibu, yaitu dengan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan bidan dalam Asuhan Persalinan Normal (APN). Berdasarkan penelitian persalinan di RB Ngudi Saras adalah 0 % tanpa komplikasi dengan penerapan APN yang sesuai dengan standar AKI dan AKB (Wahyuningsih, 2011).

Walaupun cakupan sudah memenuhi target, namun masih tingginya AKI dan AKB merupakan tanggung jawab semua jajaran kesehatan termasuk bidan. Bidan merupakan ujung tombak terdepan dalam memberikan pelayanan persalinan dan mereka mempunyai kontribusi langsung terhadap kematian ibu dan bayi. Persalinan yang ditolong oleh bidan yang berkompeten dapat meningkatkan cakupan persalinan yang normal yaitu 90%. Asuhan Persalinan Normal merupakan salah satu cara untuk menurunkan AKI dan AKB dimana fokus pelatihan APN adalah untuk mencegah perdarahan post partum, asfiksia bayi baru lahir/hipotermi, infeksi partus lama. Untuk memaksimalkan penerapan APN dalam pertolongan persalinan, seharusnya bidan sudah mengikuti pelatihan (JNP-KR, 2014).

Pelayanan Asuhan Persalinan di PMB Ermanitasari sekitar 5 kasus ibu bersalin setiap bulannya, pada 5 bulan terakhir tercatat 27 kasus persalinan. Diantaranya 80% pasien tanpa penyulit, dan 20% pasien dirujuk dengan penyulit seperti partus tak maju dan ketuban pecah dini. Metode pelayanannya menggunakan APN 60 Langkah, sehingga tidak pernah terjadi kasus AKI dan AKB. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil Laporan Studi Kasus tentang Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin Pada Ny.K umur 38 tahun G3P2A0 di PMB Ermanitasari, S.ST Pagelaran, Pringsewu, Lampung.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan umum**

Penulis mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif meliputi asuhan pada ibu bersalin.

## **2. Tujuan Khusus**

Penulis mampu :

- a. Melakukan pengkajian data subjektif dan objektif pada ibu bersalin.
- b. Menegakkan diagnosis kebidanan ibu bersalin.
- c. Melaksanakan perencanaan dan penatalaksanaan asuhan kebidanan sesuai dengan diagnosa pada ibu bersalin.
- d. Melakukan evaluasi dari hasil pengkajian terhadap asuhan kebidanan ibu bersalin.
- e. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan ibu bersalin.
- f. Mengidentifikasi kesenjangan antara teori dan praktik pada asuhan kebidanan ibu bersalin.

## **C. Ruang Lingkup**

### **1. Sasaran**

Sasaran pada studi kasus ini ibu bersalin pada Ny.K umur 38 tahun.

### **2. Tempat**

Studi kasus ini dilakukan di PMB Ermanitasari,S.ST Pagelaran, Pringsewu, Lampung.

### **3. Waktu**

Studi kasus telah dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2021 secara komprehensif melalui pendekatan management kebidanan.

## **D. Manfaat**

### **1. Bagi penulis**

Sebagai proses pembelajaran dalam penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dalam bentuk Laporan Tugas Akhir, serta memperluas wawasan dan pengetahuan tentang asuhan kebidanan.

**2. Bagi institusi**

Memberikan pendidikan, pengalaman bagi mahasiswanya dalam melakukan asuhan kebidanan persalinan sehingga dapat menumbuhkan dan menciptakan bidan terampil, profesional dan mandiri serta sebagai bahan bacaan dan dokumentasi pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Pringsewu.

**3. Bagi PMB**

Memberikan bahan masukan dan perbandingan dalam bentuk data bagi PMB untuk menambah pengetahuan tenaga kesehatan dengan penatalaksanaan pada pasien bersalin sehingga dapat diberikan tindak lanjut dan peningkatan mutu perawatan untuk pasien.

**E. Metode Penelitian**

Dalam penulisan studi kasus ini, penulis menggunakan metode deskriptif yang berbentuk studi kasus dengan teknik pengumpulan data yaitu:

**1. Observasi**

Mengadakan pengamatan langsung ke lapangan.

**2. Wawancara**

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab tentang masalah-masalah yang di hadapi pasien. Penulis melakukan wawancara langsung dengan pasien.

**3. Pengkajian Fisik**

Teknik pengumpulan dengan melakukan pemeriksaan fisik mulai dari inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi untuk mendapatkan data fisik pasien secara keseluruhan. Penulis melakukan pemeriksaan fisik secara langsung pada pasien.

#### **4. Studi Pustaka**

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi yang relevan berdasarkan kasus yang dibahas yakni Asuhan Kebidanan Persalinan Normal dari beberapa buku, jurnal dan informasi dari internet.

#### **5. Studi Dokumentasi**

Studi dilakukan dengan mempelajari studi kasus pasien yang bersumber dari data catatan Bidan maupun sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan dan diagnosa sementara.

### **F. Sistematika Laporan**

Penulisan laporan yang digunakan dalam pembuatan laporan kasus ini dibagi menjadi 5 BAB sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Ruang Lingkup
- D. Manfaat
- E. Metode Penelitian
- F. Sistematika Laporan

#### **BAB II TINJAUAN TEORI**

- A. Konsep Dasar Persalinan
- B. Management Pendokumentasian Asuhan Kebidanan

### BAB III TINJAUAN KASUS

- A. Data Subjektif
- B. Data Objektif
- C. Assesment
- D. Planning dan Hasil

### BAB IV PEMBAHASAN

- A. Profil PMB
- B. Pembahasan

### BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN